



Profil

DINAS SOSIAL
KOTA BANJARBARU



LAMBANG KOTA BANJARBARU



A. Arti dan Makna Lambang

- Bentuk bingkai seperti perisai menggambarkan sebagai alat pelindung dalam mencapai cita-cita luhur Bangsa Indonesia (Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia) dan Pembangunan Nasional berdasarkan Pancasila dan UUD 45.
- Bintang bersudut lima adalah Pancasila sebagai Dasar Falsafah dan Pandangan Hidup Bangsa Indonesia.
- Tulisan BANJARBARU adalah nama Kota Administratif Banjarbaru (kini Kota Banjarbaru, Pen.).
- Petak/Kotak yang terdapat pada pilar kiri dan kanan masing-masing berjumlah 11 buah. Pilar dan petak menggambarkan tanggal dan bulan serta tahun berdirinya Kota Administratif Banjarbaru, yaitu tanggal 11 dan bulan November. Sedangkan jumlah petak pada pilar kiri dan kanan adalah 22 menggambarkan tahun berdirinya Kota Administratif Banjarbaru, yaitu 1975 ($1+9+7+5=22$).
- Pilar kiri dan kanan juga menggambarkan Banjarbaru sebagai jalur masuk (transportasi) ke Kalimantan Selatan. Sebagaimana terdapatnya Bandar Udara Syamsuddin Noor di Kecamatan Landasan Ulin Kota Administratif Banjarbaru.
- Alat linggangan adalah menggambarkan pendulangan Intan Tradisional Cempaka yang terdapat di Kecamatan Cempaka dan merupakan objek wisata budaya, dan sejarah di Kota Administratif Banjarbaru.
- Museum Negeri Provinsi Kalimantan Selatan Lambung Mangkurat (sebagai objek wisata, sejarah, dan budaya) yang dipelembangkan Kota Administratif Banjarbaru sebagai Pusat Pemerintahan dan Pusat Perumahan.
- Buku adalah menggambarkan Banjarbaru sebagai Kota Pelajar dan Pusat Pendidikan.
- Roda (gir) menggambarkan roda industri dan perdagangan, karena terdapatnya prasarana dan menjadi Daerah Industri dan Perdagangan.
- Pita berwarna hijau yang bertuliskan motto Kota Administratif Banjarbaru sebagai Pusat Pemerintahan, Pusat Pendidikan, Pusat Industri, dan Pusat Perumahan, merupakan daerah/wilayah yang Indah, Aman, dan Nyaman untuk kesejahteraan.
- Warna yang digunakan, terdiri dari 5 (lima) warna utama:

Warna kuning : Keluhuran, keagungan

Warna putih : Kesucian

Warna coklat : Keilmuan, keulamaan, keteguhan dan ketangguhan

Warna hijau : Kesuburan, kehijauan, kerezekian

Warna hitam : Kerohanian, keimanan, keteguhan hati.

B. Moto

Moto Gawi Sabarataan yang menjadi tulisan sarat makna pada lambing Kota Banjarbaru berarti:

- Ditinjau dari aspek kerukunan dan persatuan, menggambarkan suatu kegiatan yang dilaksanakan secara bersama-sama (Pemerintah dan masyarakat) dengan setiap unsur menyadari tugas dan tanggung jawabnya.
- Ditinjau dari aspek masa depan, secara operasional dapat memacu motivasi mencapai masa depan yang lebih baik.
- Ditinjau dari etos kerja, menjadi inspirasi masyarakat Banjarbaru untuk bekerja/berkarya sesuai dengan tugas pokok dan peran masing-masing.
- Pernyataan tekad dan semangat seluruh lapisan masyarakat beserta pemerintah untuk membangun dengan potensi yang ada dalam rangka mewujudkan kehidupan adil, makmur, dan sejahtera di bawah lindungan dan rida Tuhan Yang Maha Esa.
- Segi ajaran agama manusia adalah pemegang amanat Tuhan sebagai penguasa yang harus memakmurkan bumi dan menegakkan kelestariannya sesuai dengan fungsi dan peran masing-masing.

C. Warna Lambang

- Warna yang digunakan, terdiri dari 5 (lima) warna utama:
- Warna kuning : Keluhuran, keagungan
- Warna putih : Kesucian
- Warna coklat : Keilmuan, keulamaan, keteguhan dan ketangguhan
- Warna hijau : Kesuburan, kehijauan, kerezekian
- Warna hitam : Kerohanian, keimanan, keteguhan hati.

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas terbitnya publikasi **Profil Dinas Sosial Kota Banjarbaru, Wajah Sosial Dinas Sosial**, yang disusun untuk memenuhi kebutuhan konsumen data oleh Dinas Sosial Kota Banjarbaru Tahun 2023 yang isinya menggambarkan profil dan jejak langkah Dinas Sosial Kota Banjarbaru.

Kami menyadari sepenuhnya, publikasi ini masih jauh dari sempurna. Namun kami selalu berupaya dari waktu ke waktu untuk menyempurnakannya. Karena itu, kami selalu mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dan membangun agar Dinas Sosial Kota Banjarbaru makin mampu melaksanakan Visi dan Misi Banjarbaru Juara di bawah kepemimpinan Bapak Wali Kota Banjarbaru, HM Aditya Mufti Ariffin SH MH.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama dalam pelaksanaan tugas, tanggung-jawab, dan kewenangan Dinas Sosial Kota Banjarbaru.

Akhirnya, semoga Allah SWT senantiasa memberkati dan meridhoi segala usaha dan pengabdian kita semua.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Banjarbaru, November 2023

Kepala Dinas Sosiasal
Kota Banjarbaru

Rokhyat Riyadi SE MSi
NIP: 19700503 199803 1 009



HM Aditya Mufti Ariffin SH MH
Wali Kota Banjarbaru

“100 PERSEN GRATIS”

Dinas Sosial Kota Banjarbaru merupakan salah satu dari dinas di lingkungan Pemko Banjarbaru yang turut melaksanakan visi dan misi ‘Banjarbaru Juara’, Banjarbaru Maju, Agamis, Sejahtera. Salah satu program Pemko Banjarbaru yang turut dilaksanakan Dinas Sosial Kota Banjarbaru adalah ‘homecare’.

Alhamdulillah program ini sudah berjalan dua tahun. Tahun lalu (2022), terdapat sekitar 1400 warga yang sudah merasakan manfaat program ini. Tahun ini (hingga November 2023) sudah lebih dari 1000 warga yang tersentuh program ‘homecare’. Program ini kami gagas untuk memberikan pelayanan kesehatan di rumah untuk kawan-kawan disabilitas, lansia, dan warga tidak mampu. Kawan-kawan itu mendapatkan akses pengobatan dan tenaga kesehatan yang langsung datang ke rumah. Ini termasuk obat-obatan, pemeriksaan kesehatan, dan perawatan kesehatan. Ini 100 persen gratis dan ditanggung Pemko Banjarbaru.

‘Homecare’ tak hanya di bidang kesehatan, tapi juga terintegrasi dalam beberapa bidang. Salah satunya di bidang sosial. Di Dinas Sosial Kota Banjarbaru programnya ditujukan untuk lansia, kawan-kawan disabilitas, dan warga tak mampu. Mereka mendapatkan program makanan siap saji dua kali sehari selama setahun penuh.

Untuk disabilitas yang tak mampu karena ruang geraknya terbatas, Pemko Banjarbaru memberikan insentif setiap bulan untuk mengurangi beban sahabat disabilitas. Program ini terus kami laksanakan, evaluasi, dan sempurnakan. Dan mudah-mudahan semua ini bermanfaat bagi seluruh warga Kota Banjarbaru.



Rokhyat Riyadi SE MSI
Kepala Dinas Sosial Kota Banjarbaru

“BUKA 24 JAM”

Kami melaksanakan tugas visi dan misi dari Wali Kota Banjarbaru HM Aditya Mufti Ariffin SH MH yaitu, 'Banjarbaru Juara', Banjarbaru Maju, Agamis, Sejahtera. Kami juga mempunyai struktur organisasi, yaitu satu Sekretaris dan Tiga Kepala Bidang. Kepala Bidang melaksanakan tupoksi di bidang masing-masing. Terutama di bidang-bidang yang berhubungan dengan pelayanan masyarakat dan pembinaan, baik internal maupun eksternal.

Kami juga melakukan upaya dan langkah konkret memberikan pelayanan yang cepat dan tepat untuk masyarakat Banjarbaru dengan berbagai masalah. Misalnya, pelayanan 'Rumah Singgah' yang buka 24 jam. Kami melayani berbagai hal yang berkaitan dengan masalah sosial dan lainnya, baik untuk masyarakat Banjarbaru maupun pendatang. Kami juga melaksanakan program yang berkoordinasi dengan instansi terkait.

Salah satu program unggulan yang kami laksanakan sesuai arahan Wali Kota Banjarbaru HM Aditya Mufti Ariffin SH MH adalah program 'homecare'. Program ini memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat, baik lansia, disabilitas dan orang tak mampu. Program ini juga terhubung dengan Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru dan Rumah Sakit Idaman Banjarbaru. Kami berkoordinasi dengan instansi terkait dalam melaksanakan program 'homecare' dan memberikan pelayanan yang maksimal. Harapan kami, pelayanan kami bermanfaat bagi seluruh masyarakat Kota Banjarbaru.

Dinas Sosial Kota Banjarbaru juga melaksanakan kegiatan sesuai visi misi Walikota Banjarbaru HM Aditya Mufti Ariffin dalam berbagai bentuk kegiatan. Seperti 'homecare', penanganan bencana – langsung dari alam dan dadakan yang tak bisa diprediksi, -- dan kegiatan pembinaan untuk anggota Tagana. Khususnya yang berada di lapangan. Pelaksanaan kegiatan berkoordinasi dengan instansi terkait. Kami juga melaksanakan program baru yang tetap terhubung dengan visi dan misi 'Banjarbaru Juara'. Terutama program yang terhubung langsung dengan masyarakat.

Kami juga menyerap dan membuka komunikasi yang intens dengan segenap elemen masyarakat terutama untuk berbagai informasi mengenai masalah sosial di Banjarbaru. Kami juga mengharapkan masukan dan saran dari berbagai kalangan sehingga kami bisa melaksanakan pelayanan yang optimal dan melakukan hal-hal sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat. Kami juga menggali informasi yang dilaksanakan secara terus-menerus.



Faizal Riza Kasransyah SE MM
Sekretaris Dinas Sosial Kota Banjarbaru

“LEBIH BANYAK LEBIH LUAS”

Sesuai dengan visi dan misi 'Banjarbaru Juara', Banjarbaru Maju, Agamis, dan Sejahtera, Dinas Sosial melaksanakan tugas-tugasnya dalam bingkai organisasi yang sesuai dengan arahan Wali Kota Banjarbaru HM Aditya Mufti Ariffin SH MH. Di Dinas Sosial Kota Banjarbaru terdapat tiga bidang yaitu, Perlindungan Sosial, Rehabilitasi Sosial, dan Bidang Pemberdayaan Sosial. Tiga bidang ini bergerak sesuai visi dan misi 'Banjarbaru Juara', terutama dua hal: pengentasan kemiskinan dan tanggap bencana.

Dalam hal pengentasan kemiskinan program yang dijalankan antara lain pemberian bantuan sembako ke keluarga miskin dan tidak mampu. Kedua, penambahan penggunaan gizi untuk terduga stunting, ketiga program 'homecare'.

Tanggap bencana ada Taruna Siaga Bencana yang selalu siap diturunkan ke lapangan. Misalnya ketika terjadi bencana, kami membuat dapur umum. Tagana juga siap diturunkan ketika ada bencana seperti karhutla dan banjir. Ke depan 'homecare' akan kami tingkatkan agar cakupannya lebih banyak dan lebih luas. Untuk tanggap bencana kami sempurnakan keahlian dan peralatan mereka dalam menghadapi bencana.

WAJAH SOSIAL DINAS SOSIAL

Setidaknya terdapat lebih dari 15 Dinas atau Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam lingkungan Pemerintah Kota Banjarbaru. Semua Dinas atau SKPD memiliki ciri dan wajah yang khas. Semua menggambarkan peran dan tugas yang dilaksanakan masing-masing.

Namun, ada satu Dinas yang benar-benar khas. Bukan hanya karena tugas dan fungsinya, namun Dinas ini secara fisik dan sosial berhubungan langsung atau menjadi garda terdepan yang berhadapan langsung dengan masyarakat. Jika diibaratkan polisi atau tentara, Dinas ini mirip Babinsa atau Bintara Pembina Desa.

Selain menjalankan tugas, mereka menjadi representasi atau wakil unsur pemerintah di hadapan khalayak secara sosial. Di wajah mereka lah wajah pemerintah terlihat. Wajah yang nampak dalam perspektif sosial itu, ada di Dinas Sosial Kota Banjarbaru.

Untuk menjadikan wajah Dinas Sosial Kota Banjarbaru yang mewakili wajah Pemerintah Kota Banjarbaru dengan Visi dan Misi Banjarbaru Juara (Maju, Agamis, dan Sejahtera) yang digagas dan dilaksanakan Wali Kota Banjarbaru HM Aditya Mufti Ariffin SH MH, Dinas Sosial Kota Banjarbaru yang dipimpin Rokhyat Rosadi SE meletakkan dasar kuat bagi seluruh Aparatur Sipil Negara yang bertugas di bawah koordinasinya.

Pada tanggal 2 Juni 2021, Kepala Dinas Sosial Kota Banjarbaru, Rokhyat Riyadi SE MSi, menerbitkan Maklumat. Isinya, "Kami Aparatur Sipil Negara Dinas Sosial Kota Banjarbaru, bersedia memberikan pelayanan berdasarkan standar pelayanan yang telah ditetapkan dan apabila tidak menepati janji ini, kami siap menerima sanksi sesuai peraturan/ketentuan yang berlaku".

Selain menegaskan sikap untuk menjadi pelayan yang baik bagi masyarakat Kota Banjarbaru, Maklumat ini juga menegaskan komitmen Dinsos Kota Banjarbaru dalam melaksanakan Visi dan Misi Banjarbaru Juara. Dalam hal ini, Dinsos Kota Banjarbaru memang terhubung erat dengan penjabaran Banjarbaru Juara. Terutama dalam hal 'Agamis' dan 'Sejahtera'.

Untuk menerjemahkan dan melaksanakan program Banjarbaru Juara, Dinsos Kota Banjarbaru menyusun Visi Misi sendiri. Visi dan Misi itu tak terlepas dari Visi dan Misi Wali Kota Banjarbaru HM Aditya Mufti Ariffin SH MH. Dinas Sosial Kota Banjarbaru kemudian memiliki Visi:

"Mewujudkan Pelayanan Bidang Sosial yang Berkualitas dan Berkarakter".

Visi itu mengandung pengertian mewujudkan pelayanan kesejahteraan sosial dengan memberikan pelayanan sosial yang optimal kepada masyarakat dalam bentuk aktivitas yang bertujuan untuk membantu individu, kelompok ataupun masyarakat agar mereka mampu memenuhi fungsi sosialnya.

Sementara pelayanan yang berkualitas adalah pelayanan yang dapat dipertanggungjawabkan akuntabilitasnya. Sedangkan berkarakter bermakna sebagai pelayanan yang memiliki kesan tersendiri dari implementasi yang berahlak, sopan, santun dengan etos kerja yang tinggi.

Dinas Sosial Kota Banjarbaru juga memiliki Misi yang merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Dalam merumuskan Misi, Dinas Sosial Kota Banjarbaru mengacu kepada RPJMD Kota Banjarbaru dan Misi Kepala Daerah terpilih.

Berdasarkan hal itu, Dinas Sosial Kota Banjarbaru memiliki Misi, "Mewujudkan kesejahteraan sosial melalui peningkatan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia bidang sosial; Mewujudkan kesejahteraan sosial melalui peningkatan pelayanan kepada Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS); Mewujudkan kesejahteraan sosial melalui optimalisasi peran serta masyarakat dan potensi sumber daya sosial dalam penanganan masalah sosial; Mewujudkan kesejahteraan sosial melalui pembinaan kesejahteraan sosial, penguatan karakter, moral, iman, dan akhlak".

Berdasarkan Visi dan Misi itu, Kepala Dinas Sosial Kota Banjarbaru Rokhyat Riyadi beserta seluruh jajarannya kemudian merumuskan tujuan dan arah kegiatan mereka. Tujuan itu adalah, pencapaian dan keberhasilan dalam waktu satu tahun sampai dengan lima tahun ke depan, dengan tetap konsisten dan mengacu kepada pernyataan Visi dan Misi serta didasarkan pada isu-isu strategis.

Tujuan Dinas Sosial Kota Banjarbaru adalah:

1. Meningkatkan peran organisasi sosial dalam pelayanan sosial terhadap PMKS
2. Meningkatkan kemampuan penyandang cacat dalam melaksanakan fungsi sosial secara wajar.
3. Meningkatkan perubahan perilaku Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (Wanita Tuna Susila, Gelandangan, Pengemis dan Anak Jalanan
4. Meningkatkan kualitas hidup keluarga miskin
5. Meningkatkan kondisi pulih psikologi korban trafficking dan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT)
6. Meningkatkan perubahan perilaku anak yang berhadapan dengan hukum
7. Terlaksananya pelayanan dan bantuan sosial secara cepat dan tepat kepada korban bencana selama masa tanggap darurat
8. Meningkatkan perlindungan hak hidup dasar lanjut usia
9. Meningkatkan pelestarian nilai-nilai kepahlawanan
10. Meningkatkan akuntabilitas kinerja dan keuangan serta pelayanan publik

Berdasarkan tujuan yang disusun itu, Dinas Sosial Kota Banjarbaru dipimpin Rokhyat Riyadi menyusun sasaran sebagai berikut:

1. Sasaran adalah penjabaran dan implementasi dari tujuan pada tatanan yang lebih terarah, terperinci dan operasional
2. Sasaran menggambarkan hal atau kondisi yang ingin dicapai melalui rangkaian kegiatan dalam jangka waktu tahunan, persemester, pertriwulan atau bulanan
3. Sasaran diusahakan dalam bentuk kuantitatif, jelas dan terukur
4. Sasaran yang ingin dicapai berdasarkan tugas pokok dan fungsi
5. Meningkatkan peran organisasi sosial dalam pelayanan sosial terhadap PMKS
6. Meningkatkan kemampuan penyandang cacat dalam melaksanakan fungsi sosial secara wajar
7. Meningkatkan perubahan perilaku Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (wanita tuna susila, gelandangan, pengemis dan anak jalanan
8. Meningkatkan kualitas hidup keluarga miskin
9. Meningkatkan kondisi pulih psikologi korban perdagangan manusia dan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT)
10. Meningkatkan perubahan perilaku anak yang berhadapan dengan hukum
11. Terlaksananya pelayanan dan bantuan sosial secara cepat dan tepat kepada korban bencana selama masa tanggap darurat
12. Meningkatkan perlindungan hak hidup dasar lanjut usia
13. Meningkatkan pelestarian nilai-nilai kepahlawanan
14. Meningkatkan akuntabilitas kinerja dan keuangan serta pelayanan publik.

Pada tanggal 28 Desember 2021, Wali Kota Banjarbaru HM Aditya Mufti Ariffin SH MH mengeluarkan Peraturan Wali Kota Banjarbaru Nomor 73 Tahun 2021 tentang struktur kelembagaan Dinas Sosial Kota Banjarbaru. Peraturan Wali Kota ini menunjukkan kehadiran sebagai sebuah lembaga yang baik, efektif, efisien, dan terukur. Ini menjadi dasar pelaksanaan tugas Dinas Sosial dalam manajemen yang rapi dan sesuai dengan tuntutan persoalan sosial di Kota Banjarbaru.

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Nomor 73 Tahun 2021 itu, maka Dinas Sosial Kota Banjarbaru dengan motto 'Kami melaksanakan pelayanan dari hati, cepat, mudah, berintegritas, dan berkarakter' memiliki satu Kepala Dinas; satu Sekretaris; dua Kepala Sub Bagian: Umum dan Kepegawaian dan Perencanaan dan Keuangan; tiga Bidang (Perlindungan Sosial dan Jaminan Sosial, Rehabilitasi Sosial, dan Pemberdayaan Sosial).

Bidang-bidang ini kemudian membawahi atau mengkoordinasi beberapa koordinator seksi. Yaitu, Bidang Perlindungan Sosial dan Jaminan Sosial membawahi Seksi Perlindungan Sosial, Korban Bencana Alam, dan Bencana Sosial; Jaminan Sosial dan Fakir Miskin Perkotaan. Bidang Bidang Rehabilitasi Sosial membawahi Seksi Rehabilitasi Sosial Anak dan Korban Penyalahgunaan NAPZA, dan Rehabilitasi Tuna Sosial, dan Rehabilitasi Lanjut Usia dan Disabilitas; Bidang Pemberdayaan Sosial membawahi Seksi Pemberdayaan Kepahlawanan dan Pengelolaan Sumber Daya Sosial, Seksi Pemberdayaan Sosial dan Kelembagaan Masyarakat.

Setiap bagian organisasi ini memiliki tugas, wewenang, dan kewajiban masing-masing. Misalnya Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, mempunyai tugas menyelenggarakan urusan kepegawaian, ketatalaksanaan, penatausahaan surat menyurat, urusan rumah tangga, dan perlengkapan.

Subbagian Kepegawaian dan Umum menyelenggarakan fungsi, pelaksanaan urusan surat masuk dan keluar, kearsipan, rumah tangga, perlengkapan dan keamanan kantor serta kenyamanan kerja, menghimpun dan mengelola bahan dan data kepegawaian yang meliputi pengangkatan, pemberhentian, kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, promosi, mutasi, cuti, askes, Taspen dan lain-lain, pengelolaan urusan perjalanan dinas dan keprotokolan; pengurusan hal-hal yang berhubungan dengan kesejahteraan pegawai beserta keluarga seperti restitusi pengobatan dan lain-lain, fasilitasi penyusunan analisis jabatan, analisis beban kerja dan Standar Operasional Prosedur (SOP) Dinas Sosial; perencanaan dan pelaksanaan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pegawai; penyusunan Rencana Kebutuhan Barang Unit (RKBU) dan Rencana Pemeliharaan Barang Unit (RPBU); pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya; dan pemberian saran dan pertimbangan kepada pimpinan tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya.

Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas menyelenggarakan urusan penyusunan program, rencana kerja, rencana anggaran dan pelaporan pelaksanaan kegiatan, pengelolaan administrasi keuangan dan pertanggungjawaban keuangan, serta laporan keuangan.

Tugas Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai rincian sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kegiatan dan anggaran Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan;
2. Menyiapkan bahan dan melaksanakan penyusunan program Kecamatan;
3. Menyiapkan bahan dan melaksanakan penyusunan anggaran Kecamatan;
4. Menyiapkan bahan penyusunan satuan biaya, daftar isian pelaksanaan anggaran, petunjuk operasional kegiatan, dan perubahan anggaran;
5. Melakukan kerjasama dengan unit kerja dan instansi terkait dalam rangka penyusunan rencana kerja, baik rencana kerja tahunan, jangka menengah maupun jangka panjang;
6. Menyusun rencana anggaran belanja tidak langsung, anggaran belanja langsung, rencana penerimaan dan pendapatan Kecamatan;
7. Melaksanakan koordinasi dan kerjasama penyusunan rencana anggaran belanja dan rencana pendapatan dan penerimaan; dan
8. Menyiapkan bahan dan melaksanakan koordinasi penyusunan rencana evaluasi dan pelaporan kinerja;

Sementara di Seksi Rehabilitasi Lanjut Usia dan Disabilitas tugasnya adalah:

1. Menyiapkan bahan dan menyusun rencana kegiatan pelayanan, bimbingan dan rehabilitasi sosial penyandang cacat serta pelayanan sosial lanjut usia;
2. Menghimpun, mengolah dan menyajikan data penyandang cacat dan lanjut usia, menyiapkan bahan dan menyusun petunjuk teknis pelayanan, bimbingan dan rehabilitasi sosial penyandang cacat serta pelayanan sosial lanjut usia;
3. Melaksanakan bimbingan teknis pelaksanaan pelayanan, bimbingan dan rehabilitasi sosial penyandang cacat serta pelayanan sosial lanjut usia;
4. Menyiapkan bahan, melaksanakan monitoring, evaluasi dan analisa kegiatan pelayanan, bimbingan dan rehabilitasi sosial bagi penyandang cacat serta pelayanan sosial lanjut usia; dan
5. Menyiapkan bahan koordinasi dan pembinaan dengan unit kerja/instansi terkait dalam pelayanan, bimbingan dan rehabilitasi sosial para penyandang cacat serta pelayanan sosial lanjut usia.

Di Seksi Rehabilitasi Sosial Anak Korban Penyalahgunaan NAPZA dan Rehabilitasi Tuna Sosial tugasnya adalah:

1. Menyiapkan bahan dan menyusun rencana kegiatan pelayanan dan rehabilitasi sosial wanita tuna susila, gelandangan dan pengemis, korban penyalahgunaan Napza;
2. Menghimpun, mengolah dan menyajikan data wanita tuna susila, gelandangan dan pengemis, korban penyalahgunaan Napza;
3. Melaksanakan bimbingan teknis pelayanan dan rehabilitasi sosial, wanita tuna susila, gelandangan dan pengemis dan korban penyalahgunaan Napza;
4. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan analisa pelaksanaan kegiatan pelayanan dan rehabilitasi sosial, wanita tuna susila, gelandangan dan pengemis, penderita HIV/AIDS dan korban penyalahgunaan Napza; dan
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial sesuai bidang tugas dan tanggung jawabnya.

Seksi Pemberdayaan Sosial dan Kelembagaan Masyarakat, mempunyai tugas :

1. Penyusunan rencana dan program kegiatan di bidang sosial dan pemberdayaan masyarakat;
2. Pengumpulan dan pengolahan data dalam rangka penyusunan program, pelaksanaan, fasilitasi dan pembinaan di bidang agama, kesejahteraan sosial, kesehatan, kebersihan dan lingkungan hidup serta pemberdayaan masyarakat;
3. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dengan instansi terkait di bidang sosial dan pemberdayaan masyarakat;
4. Pelaksanaan kegiatan pembinaan pencegahan dan penanggulangan bencana alam, penyalahgunaan obat, narkoba, psikotropika, zat adiktif dan bahan berbahaya serta masalah sosial lainnya kepada masyarakat dengan koordinasi instansi terkait; dan
5. Pemberian rekomendasi permintaan sumbangan kepada masyarakat di lingkungan kecamatan dan kelurahan.

Sedangkan Jaminan Sosial dan Fakir Miskin bertugas sebagai berikut:

1. Fasilitasi jaminan sosial kepada warga miskin;
2. Fasilitasi jaminan sosial kepada pekerja sosial non formal;
3. Fasilitasi jaminan sosial bagi masyarakat yang dalam keadaan tidak stabil atau rentan;
4. Pembinaan dan penanganan fakir miskin di wilayah perkotaan;
5. Pemberian bantuan dan pemberdayaan fakir miskin di Perkotaan; dan
6. Penyusunan data dan informasi Seksi Penanganan Fakir Miskin Perkotaan

Seksi Perlindungan Sosial Bencana Alam mempunyai tugas :

1. Merencanakan program/kegiatan dan penganggaran pada Seksi Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam;
2. Membagi tugas, membimbing, memeriksa dan menilai hasil pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Seksi Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam;
3. Menyiapkan bahan penyusunan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di Seksi Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam;
4. Merencanakan program/kegiatan dan penganggaran pada Seksi Perlindungan Sosial Korban Bencana Sosial;

5. Membagi tugas, membimbing, memeriksa dan menilai hasil pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Seksi Perlindungan Sosial Korban Bencana Sosial;
6. Menyiapkan bahan penyusunan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di Seksi Perlindungan Sosial Korban Bencana Sosial;

Sementara Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan bertugas menyelenggarakan urusan penyusunan program, rencana kerja, rencana anggaran dan pelaporan pelaksanaan kegiatan, pengelolaan administrasi keuangan dan pertanggungjawaban keuangan, serta laporan keuangan.

Tugas bagian ini adalah :

1. Menyusun rencana kegiatan dan anggaran Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan;
2. Menyiapkan bahan dan melaksanakan penyusunan program Kecamatan;
3. Menyiapkan bahan dan melaksanakan penyusunan anggaran Kecamatan;
4. Menyiapkan bahan penyusunan satuan biaya, daftar isian pelaksanaan anggaran, petunjuk operasional kegiatan, dan perubahan anggaran;
5. Melakukan kerjasama dengan unit kerja dan instansi terkait dalam rangka penyusunan rencana kerja, baik rencana kerja tahunan, jangka menengah maupun jangka panjang;
6. Menyusun rencana anggaran belanja tidak langsung, anggaran belanja langsung, rencana penerimaan dan pendapatan Kecamatan;
7. Melaksanakan koordinasi dan kerjasama penyusunan rencana anggaran belanja dan rencana pendapatan dan penerimaan; dan
8. Menyiapkan bahan dan melaksanakan koordinasi penyusunan rencana evaluasi dan pelaporan kinerja;

Di Bidang Perlindungan Sosial dan Jaminan Sosial melayani hal-hal sebagai berikut:

1. Surat Pengantar Perbaikan Kartu Indonesia Sehat (KIS) PBPU dan BP Yang Didaftarkan Pemerintah Kota Banjarbaru.
2. Surat Pengantar Penambahan Peserta PBPU dan BP Yang Didaftarkan Pemerintah Kota Banjarbaru Bagi Bayi Baru Lahir.
3. Surat Pengantar Cetak Kartu Indonesia Sehat (KIS) Peserta PBPU dan BP Yang Didaftarkan Pemerintah Kota Banjarbaru.
4. Mutasi Pindah Kepesertaan JK (Keluar dari Peserta PBPU dan BP Yang didaftarkan Pemerintah Kota Banjarbaru).
5. Re-aktivasi Kepesertaan Penerima Bantuan Iuran (PBI) JK.
6. Surat Keterangan Terdaftar Dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

Bidang Rehabilitasi Sosial melayani hal-hal sebagai berikut:

1. Pembuatan Surat Rekomendasi;
2. Lansia, Disabilitas, Gelandangan dan Pengemis yang akan dirujuk ke Rumah Sakit Rujukan dan Masuk Panti Rehabilitasi Sosial
3. Lansia, Disabilitas, Gelandangan dan Pengemis Untuk Kepentingan Visum di Rumah Sakit Rujukan
4. Pelayanan Pembuatan Surat Rekomendasi Perwalian Anak;
5. Pelayanan Rujukan ke Rumah Sakit Bagi PPKS Yang Masuk ke Rumah Sakit;
6. Pelayanan Pendampingan Reunifikasi/Pemulangan Kepihak Keluarga;
7. Pelayanan Pembuatan KTP Bagi Lansia Disabilitas, Gelandangan dan Pengemis; dan
8. Pelayanan pendampingan anak berhadapan dengan hukum.

Kepala Dinas Sosial Kota Banjarbaru Rokhyat Riyadi SE MSi menerima Penghargaan Terbaik I Data PPKS dan PSKS Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan



Bidang Pemberdayaan Sosial bertugas:

1. Pelayanan Informasi pendaftaran Izin Operasional LKS (Lembaga Kesejahteraan Sosial);
2. Pelayanan Pendaftaran Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja (PPR-SAR) Mulia Satria Provinsi Kalimantan Selatan;
3. Pendaftaran Klien Panti Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial (PRTS) Barakat Cangkal Bacari Provinsi Kalimantan Selatan.
4. Rekomendasi Pengumpulan Uang atau Barang (PUB) dan Undian Gratis Berhadiah (UGB)

Sesuai Visi dan Misi Banjarbaru Juara (Maju, Agamis, dan Sejahtera), maka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang sejahtera dan berakhlak mulia, inovasi yang dilaksanakan adalah Pemerintah Kota Banjarbaru adalah melaksanakan kegiatan 'home care'. Dalam hal ini Dinas Sosial Kota Banjarbaru terlibat bersama SKPD dan lembaga pemerintahan lainnya.

'Home care' bagi masyarakat lanjut usia di Kota Banjarbaru sendiri adalah pelayanan kesehatan secara komprehensif, yang diberikan kepada klien individu atau keluarga di tempat tinggal mereka atau di rumah. Dinas Kesehatan, Dinas Sosial beserta Kecamatan dan Kelurahan bekerjasama dalam mewujudkan masyarakat Banjarbaru lebih sejahtera.

Sementara beberapa program Dinas Sosial Kota Banjarbaru lainnya adalah:

1. Program Home Care Penyediaan Permakanan Lansia dan Disabilitas;
2. Program Peningkatan Pelayanan kepada Penduduk Miskin dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial;
3. Program Penanganan masalah-masalah strategis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan LBK;
4. Program Pembinaan Penyandang cacat dan Eks Trauma;
5. Program Pemberdayaan Fakir Miskin dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial;
6. Program Peningkatan Kualitas SDM Kesejahteraan Sosial;
7. Program Pengembangan dan Pembinaan Sosial masyarakat;
8. Program Pemberdayaan bagi Penyandang Cacat dan Eks Trauma;
9. Program Pemberdayaan eks Penyandang Penyakit Sosial.

RUMAH SINGGAH “BERKARAKTER”

Rumah Singgah Berkarakter Kota Banjarbaru diresmikan pada 18 April 2018, yang merupakan rangkaian Hari Jadi Kota Banjarbaru. Selama Tahun 2018 ini Rumah Singgah Berkarakter ini telah menampung lebih dari 20 orang yang memerlukan penampungan sementara, mulai dari Tuna Wisma sampai menyalahgunaan NAPZA. Mereka di tampung hanya sementara sembari menunggu untuk proses selanjutnya.

Rumah Singgah tersebut menempati bangunan eks rumah sakit, khususnya bagian dapur. Dengan sedikit renovasi dan perbaikan di beberapa tempat, akhirnya sesuai dengan standard yang diberikan untuk digunakan sebagai rumah singgah. Menggunakan pintu ganda dari kayu dan besi, diharapkan mampu mengamankan para penghuninya dari ancaman dari luar. Hal ini dianggap penting, karena mereka yang didalam rumah singgah merupakan tanggung jawab dari Dinas Sosial selaku pemegang otoritas dari Rumah Singgah.

Dengan didukung oleh 10 personil yang terdiri dari 4 Pramu Sosial, 3 petugas Keamanan, 2 bagian Pramu Saji dan 1 Petugas Kebersihan di harap mampu menunjang aktivitas keseharian dari rumah singgah tersebut. Ke-12 personil tersebut bergantian berjaga sehingga akan selalu stand by 24 jam. Hal ini dilakukan untuk menjaga para penghuni dan memastikan keamanannya. Selain itu hal tersebut dilakukan apabila sewaktu waktu ada laporan warga jika di kota banjarbaru terjadi penangkapan atau laporan warga jika melihat ada PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial).

Pembukaan Dapur Umum Siaga Bencana, Di Dinas Sosial Kota Banjarbaru Dimana Tim @tagana_bjb_ Membuatkan Nasi Bungkus Yang Akan Dibagikan Kepada Warga Yang Terdampak Bencana Banjir.



Pemerintah Kota Banjarbaru memberikan bantuan kepada korban berupa sembako serta sarana pendukung lainnya yang secara langsung diberikan oleh Wali Kota Banjarbaru H. M. Aditya Mufti Arifin didampingi oleh Kepala Dinas Sosial, Kepala BPPRD, Kepala BKPP, Kepala BPBD. Rombongan meninjau korban bencana di Gang Munawarman Komplek Sukarelawan Kelurahan Loktabat Utara.

Walikota Banjarbaru mengatakan, mudah mudahan bantuan ini dapat bermanfaat dan meringankan beban korban, yang kebetulan korban musibah kebakaran adalah ASN di RSDI Banjarbaru, sementara Kepala Dinas BKPP juga menyerahkan bantuan santunan KORPRI sebesar 3 Juta Rupiah.



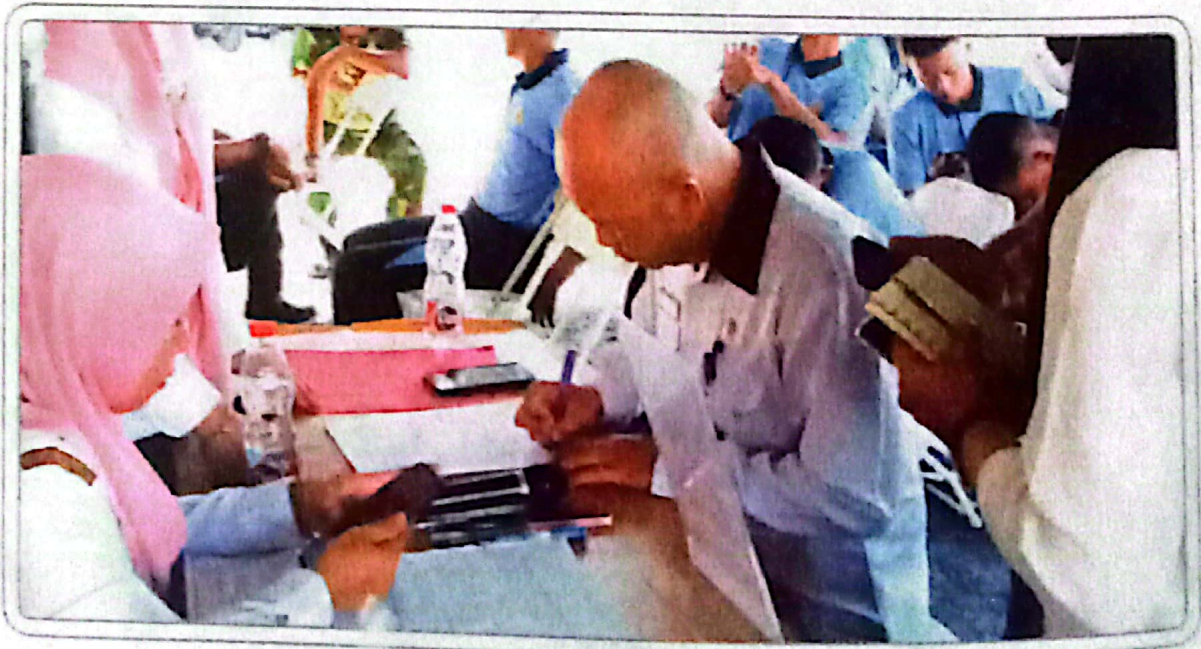
Alhamdulillah Pemerintah Kota Banjarbaru melalui Dinas Sosial berhasil meraih Penghargaan Terbaik III dalam Pendataan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) dan Pendataan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) di Lingkup Provinsi Kalimantan Selatan.

Selasa (10/10/2023) bertempat di Hotel Pyramid Suites Banjarmasin yang diselenggarakan oleh Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan, penghargaan tersebut diberikan saat penyelenggaraan Rapat Koordinasi Supervisor dan Petugas Data Aplikasi Terpadu Sosial Banua (Datu Soban).

Dinas Sosial Kota Banjarbaru dalam tugasnya, melakukan verifikasi dan validasi data sehingga tersajinya data karakter individu yang dilengkapi juga dengan foto serta titik koordinat 25 jenis PPKS yang ada di Kota Banjarbaru dan 12 jenis PSKS di Aplikasi Datu Soban.



Rabu Pagi (17/08/2023) bertempat di Halaman Kantor Kelurahan Landasan Ulin Timur hari ke-2 pelaksanaan Bhakti Sosial Donor Darah Dalam Rangka HUT RI Ke-78. Alhamdulillah kantong darah yang berhasil terkumpul berjumlah 145 kantong, sebagai panitia kami ucapkan terima kasih banyak atas partisipasi masyarakat sekitar dan para undangan yang bersedia hadir dalam upaya membantu saudara/i kita yang membutuhkan donor darah. Dalam kegiatan tersebut juga Kadinsos ikut mendonorkan darahnya bersama Ibu Lurah Landasan Ulin Timur dan kawan-kawan.



Penyaluran Bantuan ATENSI dan Alat Bantu Bagi Penyandang Disabilitas di Kota Banjarbaru secara simbolis yang dihadiri oleh Staf Ahli Wali Kota Bidang Hukum dan Politik Ibu Lesa Fahriana, Kepala Sentra Budi Luhur Kementerian Sosial RI, Kepala Dinas Sosial Kota Banjarbaru. Bertempat di Aula KH. Irsyad Djahri Dinas Sosial Kota Banjarbaru, pada Selasa (18/04/2023).

Untuk diketahui Penerima Bantuan ATENSI Penyandang Disabilitas berjumlah 31 Orang berupa Usaha Makanan Ringan, Ternak Ayam, Perlengkapan Pertanian, Kebutuhan Dasar dan Nutrisi Lansia, Usaha Kelontong dll dan Penerima Alat Bantu Penyandang Disabilitas berjumlah 95 Orang berupa Kursi Roda, Tripod, Tongkat Netra dll



Bekerja sama dengan Persatuan Dokter Spesialis Mata Indonesia (PERDAMI) Pusat dan Kalimantan Selatan, Bakti Sosial Operasi Katarak digelar di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ratu Zalecha pada 20 - 22 September 2023.

Sebanyak 365 pasien lansia dari 4 Kota/Kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan mengikuti proses skrining dalam Bakti Sosial Operasi Katarak oleh Kementerian Sosial. Dalam kunjungannya ke Kalimantan Selatan, Menteri Sosial RI Tri Rismaharini meninjau langsung kegiatan Operasi Katarak Gratis digelar di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ratu Zalecha pada 20 - 22 September 2023. Dalam kegiatan ini, Mensos Risma turut menyerahkan piagam penghargaan kepada tokoh-tokoh yang berdedikasi mendukung pelaksanaan Bakti Sosial Operasi Katarak di Provinsi Kalimantan Selatan.



Wali Kota Banjarbaru beserta jajaran turun secara langsung ke masyarakat dalam rangka menyerahkan bantuan secara simbolis berupa sembako bagi keluarga kurang mampu, bantuan sembako bagi lanjut usia (Homecare) dan bantuan pemenuhan gizi bagi Balita terduga Stunting serta Balita Gizi Buruk di daerah Cempaka. Kegiatan ini sekaligus dalam rangka Pengendalian Inflasi dan Peringatan Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional (HKSAN).

Beberapa tempat yang didatangi dan mendapat bantuan yaitu di rumah Rafasya Mahdi (RT. 41) Balita terduga Stunting, rumah Hikmatul Mawaddah (RT. 41) Balita terduga Stunting, rumah Risma Aghnia (RT. 18) Balita terduga Stunting, rumah Nur Shofiyah (RT. 10) Balita terduga Stunting, dan rumah Ruslan (RT. 11) Lanjut Usia.



Kepala Dinas Sosial beserta Karyawan/i bersama dengan Mitra Kerja Kementerian Sosial RI Pekerja Sosial Masyarakat (PSM), TKSK, TAGANA, Pendamping PKH, Karang Taruna Kota Banjarbaru mengikuti beragam lomba khas 17an di halaman kantor Dinas Sosial Kota Banjarbaru pada Sabtu pagi (26/08/2023). Diawali dengan apel sederhana dilanjutkan dengan memanjatkan doa agar pelaksanaan Lomba Agustusan dapat berjalan aman dan lancar.

Keseruan Dalam rangka memeriahkan HUT ke-78 Republik Indonesia yang tercinta dengan berbagai macam lomba dilaksanakan terjadi selama perlombaan di bawah panasnya matahari pagi yang sehat tidak menurunkan semangat untuk menjadi yang terbaik selama perlombaan.



Menindaklanjuti Permasalahan Maraknya Orang yang Memanfaatkan Momen Bulan Puasa Ramadhan Dengan Berbagai Macam Cara Untuk Mendapatkan Sedekah dari Orang yang Lewat, Berdasarkan Hal Tersebut Hari ini Kamis, 30 Maret 2023 Jajaran Dinas Sosial bersama Petugas Rumah Singgah Kota Banjarbaru bekerjasama dengan Satpol PP Melakukan Penerbitan Gepeng yang Dilaksanakan Disepanjang Jalan A.Yani dan Jl. Nadjmi Adhani Kota Banjarbaru. Hasil penertiban dibawa ke Rumah Singgah untuk selanjutnya didata oleh petugas Rumah Singgah dan diberikan arahan secara langsung oleh kepala dinas sosial dan satpol PP Kota Banjarbaru

